

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga di Desa Donomulyo adalah sebagai berikut:

1. Kondisi ekonomi keluarga yang rendah mendorong perempuan untuk berpartisipasi mencari penghasilan dengan merubah perannya dari sector domestik (dalam rumah tangga) ke sektor publik (diluar rumah tangga).
2. Tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha berupa keterlibatan mental dan emosi, adanya motivasi dan adanya tanggung jawab adalah salah satu bagian penting dalam meningkatkan tingkat sosial ekonomi keluarga di Desa Donomulyo.
3. Tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha secara positif dan signifikan terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga di Desa Donomulyo artinya pengaruh tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga disebabkan karena besarnya pengaruh yang diberikan perempuan dalam meningkatkan sosial ekonomi keluarga.
4. Tingkat sosial ekonomi keluarga menggambarkan tentang kondisi seseorang dari segi ekonomi. Gambaran tersebut dapat dilihat dari pekerjaan, tingkat pendidikan dan penghasilan. Setiap individu atau masyarakat menginginkan tingkat sosial ekonomi yang lebih baik. Tingkat sosial ekonomi juga menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat. Pemberian posisi ini pula disertai dengan hak dan kewajiban yang harus dipenuhi.
5. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh nilai t hitung sebesar 1,31 dan t tabelnya sebesar 0,95 dengan tingkat signifikan yang ditentukan 0,05 atau 5%. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga di Desa Donomulyo, karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($1,31 > 0,95$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah desa

Partisipasi perempuan dalam menjalankan usaha salah satunya adalah masalah ekonomi yaitu membantu suami untuk meningkatkan sosial ekonomi keluarga dapat terpenuhi. Selain itu perempuan juga harus terus mengembangkan kemampuannya dalam berwirausaha dengan menambah pengetahuan dan wawasan dengan mengikuti berbagai pelatihan agar skillnya dapat meningkat.

2. Bagi perempuan yang berwirausaha

Bersaing dalam usaha merupakan suatu hal yang tidak dilarang. Oleh karena itu perlu dilakukan inovasi dalam berwirausaha agar ada pembaruan pada usaha kita sehingga pelanggan tidak beralih, menjaga kualitas agar produk yang kita jual tetap diminati oleh pelanggan dan melakukan promosi kepada pelanggan apabila ada produk terbaru.

3. Bagi perempuan yang belum berwirausaha

Entrepreneurs atau wirausaha adalah orang yang memiliki keyakinan kuat untuk mengubah dunia melalui ide dan inivasinya. Untuk itu bagi perempuan yang belum berwirausaha perlu ditumbuhkan jiwa wirausaha. menumbuhkan jiwa wirausaha dapat dilakukan dengan memiliki kecepatan dalam melihat peluang atau mempelajari kisah sukses orang lain dan lain-lain.

4. Bagi peneliti selanjutnya:

- a. Dapat dilakukan penelitian dengan variabel bebas lain, sehingga variabel yang mempengaruhi tingkat sosial ekonomi keluarga dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.
- b. Dapat dijadikan sebagai pembelajaran didalam pemerintahan desa, dalam memperhatikan perempuan agar dapat diberdayakan dan diberi pelatihan yang tentunya dapat mempengaruhi tingkat sosial ekonomi keluarga.